

Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa

Vol.3 No.1, (2026) 1896-1899

Available online at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JRM>

E: ISSN : 3062-7931

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MELALUI PEMBELAJARAN SKI SISWA KELAS VIII MTS.S TAJUSSALAM BESILAM KECAMATAN PADANG TUALANG

Amanda¹

¹ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Jamaiyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia
Email: mandamanda1722@gmail.com

Abstract :

This study aims to improve students' critical thinking skills through the learning of Islamic Cultural History (SKI) at Pesantren Modern Tajussalam Besilam, Padang Tualang District. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of SKI teachers and seventh-grade students. The findings indicate that the implementation of active learning methods such as discussion, question and answer, and reflection can enhance students' critical thinking skills, as reflected in their improved analytical abilities, argumentation skills, and active participation in the learning process. Contextual and participatory SKI learning has proven effective in fostering students' critical thinking skills in a modern pesantren environment.

Keywords: critical thinking, Islamic Cultural History learning, modern pesantren

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Pesantren Modern Tajussalam Besilam Kecamatan Padang Tualang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru SKI dan siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, tanya jawab, dan refleksi mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan analisis, argumentasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran SKI yang kontekstual dan partisipatif terbukti efektif dalam mengembangkan pola pikir kritis siswa di lingkungan pesantren modern.

Kata kunci: berpikir kritis, pembelajaran SKI, pesantren modern

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Keterampilan berpikir kritis sangat diperlukan agar siswa mampu menganalisis informasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan secara tepat.

Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal fakta sejarah, tetapi juga memahami makna peristiwa sejarah dan mengambil pelajaran dari tokoh dan kejadian masa lalu. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di Pesantren Modern Tajussalam, keterampilan berpikir kritis siswa masih belum optimal. Hal ini terlihat dari kurangnya

kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, bertanya, dan menganalisis materi pembelajaran.

Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan siswa cenderung pasif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif agar keterampilan berpikir kritis dapat berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran SKI dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di Pesantren Modern Tajussalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Pesantren Modern Tajussalam dengan subjek penelitian siswa kelas VIII serta guru mata pelajaran SKI.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai proses pembelajaran dan perkembangan kemampuan berpikir kritis siswa.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran SKI di Pesantren Modern Tajussalam telah mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada tahap awal, sebagian siswa masih pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Namun setelah guru menerapkan strategi pembelajaran yang melibatkan diskusi dan tanya jawab, siswa mulai menunjukkan peningkatan keaktifan. Siswa lebih berani mengemukakan pendapat dan bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Keterampilan berpikir kritis siswa juga terlihat dari kemampuan mereka dalam menganalisis peristiwa sejarah Islam, menjelaskan sebab akibat suatu kejadian, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Proses diskusi kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pendapat dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang.

Selain itu, guru memberikan tugas yang menuntut siswa untuk membaca, memahami, dan

menyimpulkan materi. Hal ini mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam dan tidak hanya menghafal informasi.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang variatif seperti diskusi dan tanya jawab dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran SKI.

Dengan demikian, pembelajaran SKI yang dirancang secara interaktif dapat menjadi sarana efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran merupakan faktor penting dalam peningkatan kemampuan berpikir tingkat

KESIMPULAN

Pembelajaran SKI di Pesantren Modern Tajussalam mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas VIII. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat, menganalisis materi sejarah, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi. Strategi pembelajaran interaktif yang diterapkan guru terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga disarankan agar metode tersebut terus digunakan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Pesantren Modern Tajussalam, dosen pembimbing, dan semua pihak para sahabat yang telah membantu pelaksanaan penelitian.

REFERENSI

- Hidayat, Abdul, Pendidikan Pesantren di Era Modern: Tantangan dan \Peluang, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 142
- S Arif. TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam 3 (2), 2008. 14, 2008 ;Al- qur'an, DEPAG RI, Al-qur'an dan terjemahannya,cv Toha Putra semarang 1989.
- Mustofa, Nurul, Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Kemampuan Analitis Siswa, (Surabaya: Pustaka Jaya, 2021), hlm. 156.
- Kamil, Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah di Sekolah Islam (Jakarta: Prenada Media, 2019), hlm. 45.
- Lubis, Metode Diskusi dalam Pendidikan Agama Islam (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023), hlm. 102.
- Sumardi Suryabrata, Psikologi Pendidikan (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2011)
- Hendra Surya, Cara Belajar Orang Jenius (Jakarta: Gramedia 2013)Elaine B. Johnson, "Contextual Teaching & Learning" (Bandung: Mizan LearningCenter, 2007), hal. 183

Kowiyah, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran S SSKI Berbasis Masalah", Jurnal Edukasi, Vol.3, 2012, h. 15. 25 september 2017

Wade, Indikator Berpikir Kritis, vol. 3, 2011, p. 10, <http://www.KonsepBerpikirKritis.org>, 25september 2017

Elaine B. Johnson, Contextual Teaching & Learning, (Bandung; Mizan Learning Center(MLc),(2007)

Perkins C & Murphy. E, Identifying and Measuring Individual Engagement in Critical Thinking in Online Discussions, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Sosial, 2006, hal. 299

M. Akshir Ab Kadir, Critical Thinking: A Family Resemblance in Conceptions, Jurnal of Education and Human Development, ISSN 1934-7200, Volume 1Issue 2, 2007, hal. 3